



## KRIMINALITAS

# Jangan Takut Melapor Tindak Kekerasan Anak

**JOGJA** - Unit pelaksana teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) mencatat kasus kekerasan terhadap anak di Kota Jogja mencapai 38 laporan hingga Agustus 2025. Mayoritas korban didominasi korban perempuan sebanyak 23 anak, disusul laki-laki 15 anak.

Manajer Kasus Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Jogja Elvika Fianasari, dari jumlah tersebut kasus kekerasan anak mengalami penurunan dibandingkan 2024 lalu yang mencapai 101 laporan.

Namun demikian, menurunnya jumlah kekerasan anak tidak selalu menjadi pertanda baik. Sebab bisa saja ada masyarakat yang tidak berani melapor. Baik itu korban maupun ketika melihat tindak kekerasan. "Kami meminta agar masyarakat berani melapor ketika melihat kekerasan terjadi di sekitar, jangan tunggu memakan korban," ujar Elvika saat ditemui awak media, Jumat (26/9).

Ada berbagai faktor yang membuat masyarakat enggan melaporkan peristiwa tindak kekerasan terhadap anak. Misalnya karena faktor kurangnya pengetahuan bahwa korban bisa mendapat perlindungan. Kemudian, ada juga masih adanya pihak-pihak yang menormalisasikan kekerasan lalu baru melapor ketika sudah parah atau membahayakan. Selain itu biasanya ada juga korban yang takut melapor karena tekanan ekonomi. ([inu/wia/fj](#))

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005